

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

The Influence of Company Size, Leverage, and Good Corporate Governance on Financial Performance (Study of Basic Materials Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019-2022 Period)

Dio Fernanda¹, Deannes Isyuardhana², Djusnimar Zutilisna³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, diofernanda@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, titi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perusahaan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan yang meningkat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sedangkan kinerja keuangan yang menurun dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang buruk. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dan variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, dan *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai 2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 54 sampel perusahaan selama periode 4 tahun sehingga total pada sampel sebanyak 216 data sampel yang dapat di observasi. Metode analisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12* dan data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *gender diversity*, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Secara parsial ukuran perusahaan, *leverage*, *gender diversity* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci- *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

Abstract

Financial performance is important information that can be used to assess a company's condition. This information can be used by various parties to make the right decisions. Increasing financial performance is considered a signal that the company has good prospects, while decreasing financial performance is considered a signal that the company has poor prospects. In this research the dependent variable used is financial performance which is proxied by Return on Equity (ROE) and the independent variables used are company size, leverage and good corporate governance. This research aims to determine the effect of company size, leverage, and good corporate governance on financial performance (ROE) in basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The population in this study were basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2022. This research used a purposive sampling method and obtained 54 sample

companies over a 4year period so that the total sample was 216 sample data that could be observed. The analysis method uses panel data regression using the Eviews 12 application and the data used is secondary data, namely financial reports.

The research results show that simultaneously company size, leverage, audit committee, gender diversity and institutional ownership have a positive effect on financial performance. Partially, company size, leverage, gender diversity and institutional ownership have no effect on financial performance. Meanwhile, the audit committee has a positive effect on financial performance.

Keywords- *Company Size, Financial Performance, Good Corporate Governance, and Leverage*

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang mempunyai efektifitas dan kemampuan terhadap perusahaan untuk memperoleh target pasarnya (Maridkha & Himmati, 2021). Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan termasuk keuntungan yang diperoleh (Sedovandara & Krishna Mahardika, 2023). Kinerja keuangan memiliki hubungan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan dari suatu Perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Purwanti, 2021). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur laba (profitabilitas) perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Nilai *Return on Equity* (ROE) akan dikategorikan baik jika nilai ROE tersebut lebih dari 12% (Agustin et al., 2021).

Menurut Clarisa Pangarepan (2019) dalam (Khasanah et al., 2023) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu entitas perusahaan. Skala ini dapat diukur berdasarkan indikator seperti, total asset, total pendapatan, total penjualan, dan sebagainya. Indikator-indikator tersebut menggambarkan kekayaan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012) dalam (Purwanti, 2021) *Leverage* adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menggunakan utang. Penggunaan utang yang berlebihan dapat membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrem. Perusahaan yang berada dalam kategori utang ekstrem akan kesulitan untuk melepaskan beban utang yang tinggi (Fahmi, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) dinilai penting karena merupakan salah satu komponen utama untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di dalam perusahaan. Menurut (Hapsari et al., 2023) GCG adalah kerangka yang digunakan untuk mengatur atau mengendalikan sebuah perusahaan guna meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingannya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu mengawasi kinerja perusahaan. komite audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari komisaris independent dan pihak perusahaan publik.

Keragaman *gender* berarti menghargai perbedaan keahlian dan potensi antara perempuan dan laki-laki yang dapat saling melengkapi dan menguntungkan perusahaan (Roika et al., 2019). keberadaan gender wanita akan meningkatkan reputasi perusahaan karena memberikan pemahaman yang luas mengenai pasar dan konsumen. Jumlah wanita yang bertugas di dewan selama masa studi merupakan indikator keragaman dewan (Hakimah et al., 2019).

Pemegang saham institusional adalah pemegang saham perusahaan yang terdiri dari pemerintah, lembaga keuangan, lembaga berbadan hukum, Lembaga luar negeri, dana perwalian dan lembaga lainnya (A. Himawan & Fazriah, 2021).

Fenomena yang terjadi pada sektor *basic materials* terdapat pada nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE). Pada rata-rata nilai *Return on Equity* (ROE) sektor *basic materials* periode 2019-2022 termasuk kedalam kategori yang kurang baik. Karena, disetiap tahunnya bernilai dibawah angka 12%, tetapi jumlah perusahaan pada sektor *basic materials* periode 2019-2022 selalu meningkat setiap tahunnya. Faktor yang mempengaruhi nilai kinerja keuangan pada sektor *basic materials* berada di bawah rata-rata yaitu, adanya perlambatan ekonomi global dan resesi karena pemulihan pasca covid-19 yang terjadi pada periode 2019-2022. Selain itu, laba bersih emiten di Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2% menjadi Rp403 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan laba bersih di *basic materials* sebesar Rp17 triliun dan sektor tambang sebesar Rp12 triliun (Supriyatna, 2020). Hal

tersebut berdampak negatif terhadap permintaan bahan baku serta menyebabkan penurunan harga bahan baku, sehingga pendapatan pada sektor *basic materials* juga ikut menurun (Putra, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Arisanti, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan (Gemilang & Wiyono, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan (Khasanah et al., 2023) yang menyatakan bahwa Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan (Yanto & Anggraini, 2022) menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan (Maridkha & Himmati, 2021) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham & Houston (2011) dalam (Suganda, 2018), teori sinyal (*signalling theory*) adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan pedoman kepada investor mengenai prospek perusahaan. Sedangkan menurut Scott (2012) dalam Suganda (2018), sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer tingkat tinggi yang akan menjadi tidak rasional jika dilakukan oleh manajer tingkat rendah. Teori sinyal ini menjelaskan bahwa investor menggunakan informasi kinerja keuangan perusahaan untuk menilai kondisi perusahaan. Kinerja keuangan yang meningkat dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik, sedangkan kinerja keuangan yang menurun dianggap sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki prospek yang buruk (Mudjijah et al., 2019).

2. Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan termasuk keuntungan yang diperoleh (Sedovandara & Krishna Mahardika, 2023). Dengan membandingkan keuntungan pada tahun tertentu dengan keuntungan pada tahun sebelumnya, maka perusahaan dapat mengetahui tren keuntungan perusahaan. Apabila diketahui bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerjanya (Dewi & Kusuma, 2019). Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang tinggi maka kondisi perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang besar (Suzan & Aini, 2023).

H_{1.1} : Ukuran perusahaan, *leverage*, dan *good corporate governance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman (P. Wardhani, 2020). Perusahaan yang besar memiliki banyak informasi dalam menentukan harga sahamnya yang akan dijual ke publik, sehingga banyak investor yang lebih memilih berinvestasi pada perusahaan dengan nilai skala ekonomi yang tinggi (Isyuardhana & Febryan, 2022). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena perusahaan harus mengungkapkan informasinya secara memadai. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

H_{1.2} : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

4. *Leverage*

Menurut Makhdalena (2018) dalam (Varamitha Anandamaya & Hermanto, 2021) *leverage* adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aktivitasnya. Semakin tinggi nilai *leverage* pada perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak dibiayai oleh utang daripada

ekuitasnya dan semakin besar juga risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan tersebut. Tingkat utang yang tinggi akan menimbulkan penyebab minat investor yang menurun.

H_{1,3} : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

5. Komite Audit

Komisaris dapat dibantu Komite audit memiliki tugas pokok dalam membantu dewan komisaris untuk melakukan pengawasan atas kinerja perusahaan (Karunia & Rusyfan, 2022). Komite audit juga membantu dalam memastikan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan efektivitas fungsi audit (Gemilang & Wiyono, 2022). Dengan adanya komite audit maka fungsi pengawasan pada laporan keuangan yang di sajikan dalam suatu perusahaan akan meningkat.

H_{1,4} : Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

6. Gender Diversity

Gender diversity pada dewan eksekutif diukur berdasarkan rasio jumlah wanita dalam jajaran tersebut (Rodiah & Kristanti, 2021). Sikap wanita yang detail, berhati-hati, dan cenderung menghindari resiko dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Dengan penjelasan tersebut maka peran wanita dalam *gender diversity* adalah dalam hal pengambilan keputusan. Karena, wanita dapat memberikan perspektif yang berharga dalam pengambilan keputusan serta dapat membantu bahwa keputusan yang dibuat dengan mempertimbangkan semua pemangku kepentingan. penilaian ini akan meningkatkan reputasi perusahaan yang dapat menarik investasi dari pihak eksternal, sehingga modal perusahaan akan menambah.

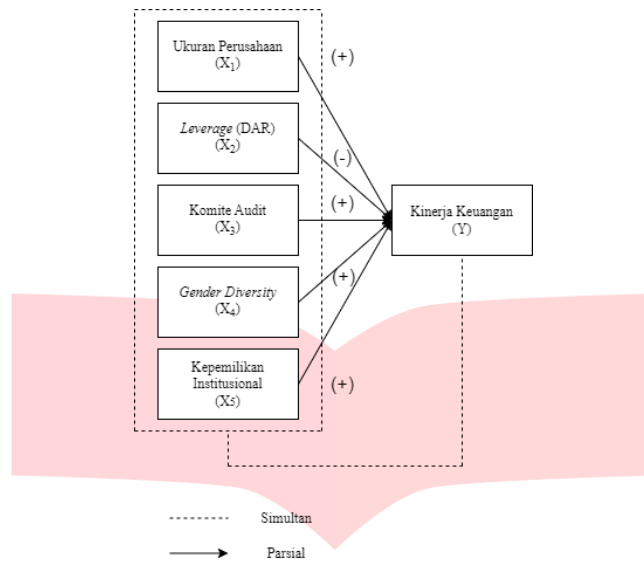
H_{1,5} : *Gender diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

7. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berperan sebagai pengawas perusahaan untuk memastikan para manajer menjalankan perusahaan secara optimal dan mencapai kinerja yang baik (Maulana, 2020). Dengan adanya kepemilikan institusional didalam suatu perusahaan dapat meningkatkan pengawasan, mendisiplinkan penggunaan utang serta menjamin kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

H_{1,6} : Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
(Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

III.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Kriteria Perusahaan | Jumlah |
|--------------------------------|--|--------|
| 1 | Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. | 59 |
| 2 | Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. | (5) |
| Total sampel perusahaan | | 54 |
| Periode penelitian (4 Tahun) | | 4 |
| Total perusahaan yang diteliti | | 216 |

(Sumber: Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

Penelitian ini menggunakan metode data panel, yaitu gabungan dari penelitian *time series* dan *cross sectional*. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan *software eviews 12*. Model persamaan regresi yang tepat pada penelitian ini adalah seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (Kinerja Keuangan)
- α : Konstanta
- X1 : Variabel Ukuran Perusahaan
- X2 : Variabel *Leverage*
- X3 : Variabel Komite Audit
- X4 : Variabel *Gender Diversity*
- X5 : Variabel Kepemilikan Institusional
- $\beta (1...5)$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- e : *Error term*
- t : Waktu
- i : Perusahaan

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

| | Y | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| Mean | -0.605602 | 2862.403 | 0.514769 | 3.037037 | 0.079491 | 0.578056 |
| Median | 0.050000 | 2837.000 | 0.470000 | 3.000000 | 0.000000 | 0.635000 |
| Maximum | 1.250000 | 3265.000 | 3.520000 | 4.000000 | 0.500000 | 1.000000 |
| Minimum | -136.4400 | 2505.000 | 0.000000 | 3.000000 | 0.000000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 9.292606 | 167.6372 | 0.422517 | 0.189291 | 0.136308 | 0.311042 |
| Skewness | -14.56061 | 0.459293 | 4.132687 | 4.902903 | 1.467791 | -0.741565 |
| Kurtosis | 213.3369 | 2.820093 | 27.25999 | 25.03846 | 3.951342 | 2.347272 |
| Jarque-Bera | 405807.0 | 7.885506 | 5911.773 | 5236.629 | 85.70423 | 23.63154 |
| Probability | 0.000000 | 0.019395 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000000 | 0.000007 |
| Sum | -130.8100 | 618279.0 | 111.1900 | 656.0000 | 17.17000 | 124.8600 |
| Sum Sq. Dev. | 18565.79 | 6041978. | 38.38199 | 7.703704 | 3.994644 | 20.80058 |
| Observations | 216 | 216 | 216 | 216 | 216 | 216 |

Gambar 2 Hasil Statistik Deskriptif

(Sumber: *Eviews 12* Data Diolah Oleh Penulis, 2024)

Hasil analisis statistik deskriptif variabel dependen kinerja keuangan (Y) berdasarkan gambar 2 menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 9.292606 lebih besar dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0.605602 yang berarti data kinerja keuangan bervariasi atau tidak berkelompok. Kemudian, variabel independen ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai standar deviasi sebesar 167.6372 lebih kecil dari nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2862.403 sehingga bisa diartikan bahwa data ukuran perusahaan (SIZE) tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan, pada variabel *leverage* (DAR) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.514769 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.422517. Hal tersebut dapat diartikan bahwa *leverage* (DAR) tidak bervariasi atau berkelompok. Pada variabel komite audit memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.037037 lebih besar dari standar deviasi

sebesar 0.189291. Ini menunjukkan bahwa data komite audit tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan pada variabel *gender diversity* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.079491 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0.136308. ini menunjukkan bahwa data *gender diversity* bervariasi atau tidak berkelompok. Pada variabel kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.578056 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.311042. ini menunjukkan bahwa data kepemilikan institusional tidak bervariasi atau berkelompok.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 202.0347 | 497.9168 | NA |
| X1 | 1.63E-05 | 329.7714 | 1.122010 |
| X2 | 2.377485 | 2.593818 | 1.041172 |
| X3 | 12.79500 | 291.9760 | 1.124648 |
| X4 | 23.46504 | 1.434903 | 1.069489 |
| X5 | 4.486330 | 4.759287 | 1.064740 |

Gambar 3 Uji Multikolinearitas

(Sumber: *Eviews 12 Data Diolah Oleh Penulis, 2024*)

Berdasarkan gambar 3 dapat dilihat bahwa hasil analisis dari variabel ukuran perusahaan (X_1), *leverage* (X_2), komite audit (X_3), *gender diversity* (X_4), dan kepemilikan institusional (X_5) mempunyai nilai centered VIF dibawah dari 10 maka, dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.396398 | Prob. F(5,210) | 0.8510 |
| Obs*R-squared | 2.019558 | Prob. Chi-Square(5) | 0.8464 |
| Scaled explained SS | 199.0815 | Prob. Chi-Square(5) | 0.0000 |

Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas

(Sumber: *Eviews 12 Data Diolah Oleh Penulis, 2024*)

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa hasil dari Probabilitas Chi-Square sebesar 0.8464. Hasil tersebut > 0,05 yang dapat diartikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|----------|--------|
| Cross-section F | 1.605029 | (53,157) | 0.0134 |
| Cross-section Chi-square | 93.520843 | 53 | 0.0005 |

Gambar 5 Uji Chow

(Sumber: *Eviews 12 Data Diolah Oleh Penulis, 2024*)

Berdasarkan hasil uji chow yang terdapat pada gambar 5, probabilitas cross section F sebesar 0.0134 nilai tersebut berada di < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, model yang dipakai pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Untuk pengujian selanjutnya akan dilakukan pengujian antara *fixed effect model* dan *random effect model* menggunakan uji hausman.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 42.470847 | 5 | 0.0000 |

Gambar 6 Uji Hausman
(Sumber: *Eviews 12 Data* Diolah Oleh Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil uji chow yang terdapat pada gambar 6, nilai probabilitas *cross-section random* sebesar 0.0000 nilai tersebut berada di < 0,05 yang berarti H_0 ditolak, maka model yang digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Karena memiliki hasil yang sama pada uji chow dan uji hausman maka tidak diperlukan uji lagrange multiplier.

D. Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/20/24 Time: 18:17
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 54
Total panel (balanced) observations: 216

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 77.79910 | 119.9917 | 0.648371 | 0.5177 |
| X1 | -0.056858 | 0.040785 | -1.394078 | 0.1653 |
| X2 | -1.447541 | 2.537668 | -0.570422 | 0.5692 |
| X3 | 26.28415 | 5.591379 | 4.700835 | 0.0000 |
| X4 | -0.964363 | 11.73625 | -0.082170 | 0.9346 |
| X5 | 9.238341 | 11.44530 | 0.807173 | 0.4208 |

Effects Specification

| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
|---------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.357026 | Mean dependent var | -0.605602 |
| Adjusted R-squared | 0.119494 | S.D. dependent var | 9.292606 |
| S.E. of regression | 8.719745 | Akaike info criterion | 7.396321 |
| Sum squared resid | 11937.33 | Schwarz criterion | 8.318272 |
| Log likelihood | -739.8026 | Hannan-Quinn criter. | 7.768791 |
| F-statistic | 1.503064 | Durbin-Watson stat | 2.351310 |
| Prob(F-statistic) | 0.025090 | | |

Gambar 7 Hasil Uji Fixed Effect Model
(Sumber: *Eviews 12 Data* Diolah Oleh Penulis, 2024)

Berdasarkan hasil pengujian dari *fixed effect model*, maka dapat diketahui persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 75.5719983529 - 0.0564945361403 \cdot X1 - 1.38369147674 \cdot X2 + 26.8971278326 \cdot X3 - 1.99173880653 \cdot X4 + 9.03224136818 \cdot X5$$

E. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.357026 | Mean dependent var | -0.605602 |
| Adjusted R-squared | 0.119494 | S.D. dependent var | 9.292606 |
| S.E. of regression | 8.719745 | Akaike info criterion | 7.396321 |
| Sum squared resid | 11937.33 | Schwarz criterion | 8.318272 |
| Log likelihood | -739.8026 | Hannan-Quinn criter. | 7.768791 |
| F-statistic | 1.503064 | Durbin-Watson stat | 2.351310 |
| Prob(F-statistic) | 0.025090 | | |

Gambar 8 Hasil Koefisien Determinasi(Sumber: *Eviews 12 Data* Diolah Oleh Penulis, 2024)

Berdasarkan pada gambar 8 menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil tersebut menghasilkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.119494 atau 11,94%, maka variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *gender diversity*, dan kepemilikan institusional mampu menjelaskan variabel dependen kinerja keuangan 11,94% sedangkan sisanya sebesar 88,06% dijelaskan oleh variabel lain.

2. Hasil Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan hasil prob (F-statistic) sebesar $0.025090 < 0,05$. Data tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *gender diversity*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

3. Hasil Hipotesis Secara parsial (Uji T)

Jika Profitabilitas $T < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika profitabilitas $T \geq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji T:

1. Ukuran perusahaan (X_1) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1653 > 0,05$ dengan nilai koefisien positif, maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Leverage* (X_2) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.5692 > 0,05$ dengan nilai koefisien negatif, maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
3. Komite audit (X_3) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien positif, maka hipotesis H_0 ditolak, artinya variabel komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan.
4. *Gender diversity* (X_4) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9346 > 0,05$ dengan nilai koefisien negatif, maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel *gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5. Kepemilikan institusional (X_5) memiliki nilai probabilitas sebesar $0.4208 > 0,05$ dengan nilai koefisien positif, maka hipotesis H_0 diterima, artinya variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan pada uji simultan, variabel ukuran perusahaan, *leverage*, komite audit, *gender diversity*, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.
2. Berdasarkan uji parsial dapat diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
 - b. Variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
 - c. Variabel komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
 - d. Variabel *gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
 - e. Variabel kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Disarankan agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya dengan menambahkan referensi untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengubah objek, periode dan indikator penelitian terbaru serta indikator pengukuran kinerja keuangan dengan *Return on Equity* (ROE) dapat diubah menjadi *Return on Asset*, *Return on Investment*, atau *Net Profit Margin*. Lalu peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel yang lain pada penelitian ini untuk memperluas cakupan penelitian.

REFERENSI

- A. Himawan, F., & Fazriah, R. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Agustin, O., Anwar, Y., & Bramana, S. M. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Grand Titian Residence*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>
- Arisanti, P. (2020). 7146-17752-1-PB (3). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018*.
- Dewi, M. W., & Kusuma, I. L. (2019). ANALISA PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO RETURN ON ASSET (ROA) PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 – 2017. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 29. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.559>
- Fahmi, I. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Vol. 7).
- Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048>

- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., & Sulbahri, R. A. (2019). Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 7, Issue 1). www.ijicc.net
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2023). The Mediating Impact of Value Chain in The Link Between Corporate Governance and SOE's Performance. In *AABFJ* (Vol. 17, Issue 2).
- Isynuwardhana, D., & Febryan, F. V. (2022). Factors Affecting Underpricing Level during IPO in Indonesia Stock Exchange 2018 - 2019. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 87-98. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2660>
- Karunia, L., & Rusyfan, Z. R. (2022). *Good Corporate Governance (GCG) dan Komite Audit*.
- Khasanah, U., Nuryati, T., & Arfananda, G. (2023). 1587-4045-1-PB (1). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Maridkha, A., & Himmati, R. (2021). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2017-2020. *Journal of Accounting and Digital Finance*. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.208>
- Mudjjah, S., Khalid, Z., & Sekar Astuti, D. A. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Purwanti, D. (2021). DETERMINASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN: ANALISIS LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN (LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*.
- Putra, T. (2023). *Tanda Bahaya Ekonomi Dunia, Komoditas Global Anjlok!* CNBC INDONESIA.
- Rodiah, S. R., & Kristanti, F. T. (2021). ANALISIS GENDER DIVERSITY, CORPORATE GOVERNANCE DAN LEVERAGE DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA FAMILY BUSINESS. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Roika, R., Salim, U., & Sumiati, S. (2019). *Pengaruh Keragaman Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Sedovandara, F. D., & Krishna Mahardika, D. P. (2023). Financial Performance Determinant: Evidence On Energy And Mineral Sector. *Jurnal Akuntansi*, 27(2), 299-317. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i2.1392>
- Supriyatna, I. (2020). *Data BEI: Total Laba Bersih Emiten di 2019 Turun 2 Persen*. <https://www.suara.com/Bisnis/2020/06/04/160008/Data-Bei-Total-Laba-Bersih-Emiten-Di-2019-Turun-2-Persen>.
- Suzan, L., & Aini, H. N. (2023). LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IX(2). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.30493>
- Varamitha Anandamaya, L. P., & Hermanto, S. B. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Yanto, F., & Angraini, F. (2022). PENGARUH GENDER DIVERSITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN MELALUI KONSERVATISME AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Companies. *Https://Ejurnal.Bunghatta.Ac.Id/Index.Php/JFEK/Article/View/21066*. <https://doi.org/10.1111/jbfa.12235>

